

**ANALISIS KESALAHAN DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA
MATEMATIKA BERDASARKAN KATEGORI KESALAHAN WATSON
PADA SISWA KELAS VII SMPN 31 PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memeperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh :

EKA JULIANTI
NPM: 1310013211014



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

2018

ABSTRAK

Eka Julianti (1310013211014) : Analisis Kesalahan dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Berdasarkan Kategori Kesalahan Watson Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 31 Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan banyaknya siswa yang melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita matematika. Untuk itu perlu dilakukan analisis tentang jenis-jenis kesalahan yang dilakukan siswa serta mendeskripsikan faktor penyebab siswa melakukan kesalahan tersebut. Analisis kesalahan berdasarkan Kategori Kesalahan Watson adalah salah satu metode sederhana yang dapat digunakan untuk menganalisis kesalahan dalam menyelesaikan permasalahan matematika.

Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan persentase kesalahan yang dilakukan siswa kelas VII SMPN 31 Padang dalam menyelesaikan soal cerita matematika berdasarkan Kategori Kesalahan Watson, 2) Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang menyebabkan siswa kelas VII SMPN 31 Padang melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita matematika berdasarkan Kategori Kesalahan Watson.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VII.4 yang berjumlah 31 orang. Instrumen penelitian berupa tes dan wawancara.

Hasil penelitian ini menunjukkan kesalahan yang dilakukan siswa dengan subjek 31 orang siswa. Siswa melakukan kesalahan data tidak tepat (*inappropriate data*) sebanyak 26.61%, kesalahan prosedur tidak tepat (*inappropriate procedure*) sebanyak 57.26%, kesalahan data hilang (*omitted data*) sebanyak 19.35%, kesalahan kesimpulan hilang (*omitted conclusion*) sebanyak 53.23%, kesalahan konflik level respon (*response level conflict*) sebanyak 30.65%, kesalahan masalah hirarki keterampilan (*skill hierarchy problem*) sebanyak 29.03%, dan selain kategori (*ao*) sebanyak 0.81%. Faktor-faktor yang menyebabkan siswa melakukan kesalahan adalah sebagai berikut: 1) Siswa salah memasukan data ke dalam suatu operasi, 2) Siswa kurang memahami konsep himpunan, 3) Siswa siswa kurang lengkap dalam menyelesaikan soal., 4) Siswa kurang teliti dalam menyelesaikan soal, 5) Siswa lupa dalam menuliskan kesimpulan, 6) Siswa masih kurang maksimal dalam menyelesaikan soal, 7) Siswa masih kurang teliti dalam perhitungan, 8) Siswa masih bingung cara apa yang digunakan dalam menjawab soal, 9) Siswa tidak menuliskan jawaban.

Dari hasil penelitian disarankan sebaiknya siswa dibiasakan untuk menuliskan hal yang diketahui dan ditanyakan pada soal cerita matematika, memperbanyak latihan soal, serta dibiasakan untuk menuliskan kesimpulan dari setiap soal cerita matematika. Selain itu, sebaiknya guru menjelaskan kembali materi yang sudah diajarkan untuk memulai materi baru yang berkaitan.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Analisis Kesalahan dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Berdasarkan Kategori Kesalahan Watson Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 31 Padang**. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan guna mencapai gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Atas bantuan dan bimbingan tersebut penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Niniwati, M.Pd., selaku Pembimbing I, sekaligus Ketua Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta Padang.
2. Ibu Puspa Amelia, S.Si., M.Si., selaku pembimbing II, sekaligus Penasehat Akademik.
3. Ibu Yusri Wahyuni, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta Padang.

4. Bapak Drs. Khairul, M.Sc., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta Padang.
5. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta Padang.
6. Ibu Dra. Mardawati, M.Pd., sebagai Kepala Sekolah SMP Negeri 31 Padang pada saat observasi, uji coba tes, dan penelitian.
7. Ibu Roswita, S.Pd., sebagai Guru Mata Pelajaran Matematika SMP Negeri 31 Padang.
8. Bapak Musrizal dan Ibu Zahrah sebagai Orang Tua penulis yang selalu memberikan motivasi dan semangat.
9. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Bung Hatta Padang angkatan 2013 dan semua pihak yang tidak dapat dituliskan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih belum sempurna. Namun demikian, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan memberikan sumbangan pikiran untuk perkembangan pendidikan pada umumnya serta pembelajaran matematika khususnya.

Padang,

2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori	
1. Matematika Sekolah	11
2. Soal Cerita Matematika	12
3. Analisis Kesalahan.....	13
4. Analisis Kesalahan Kategori Kesalahan Watson	13
5. Wawancara.....	16
6. Faktor-faktor Penyebab Kesalahan	17
B. Penelitian yang Relevan	17
C. Kerangka Konseptual	19
D. Pertanyaan Penelitian	19

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian	
1. Metode Penelitian	20
2. Jenis Penelitian	20
B. Populasi dan Sampel	
1. Subjek Penelitian	21
C. Jenis dan Sumber Data Penelitian	
1. Jenis Data	23
2. Sumber Data	24
D. Prosedur Penelitian	24
E. Instrumen Penelitian	
1. Tes	26
2. Pedoman Wawancara	34
F. Teknik Analisis	
1. Data kesalahan siswa	35
2. Data Faktor Penyebab Kesalahan	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	38
B. Analisis Data	39
C. Pembahasan	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA	65
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	66
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah dan Persentasi Nilai Siswa.....	6
2. Indikator Kategori Kesalahan Watson	15
3. Kriteria Indeks Kesukaran.....	30
4. Kriteria Indeks Daya Pembeda.....	31
5. Hubungan Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda.....	32
6. Kriteria Reliabilitas Instrumen	33
7. Subjek Wawancara	39
8. Penyebab Siswa Melakukan Kesalahan	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Jawaban Siswa	3
2. Alur Pemilihan Subjek Wawancara	23
3. Hasil Pengolahan Data	40
4. Jumlah Siswa Melakukan Kesalahan per Kategori Kesalahan Watson	41
5. Kesalahan Data Tidak Tepat SU-10	42
6. Kesalahan Prosedur Tidak Tepat SU-11	44
7. Kesalahan Data Hilang SU-19	45
8. Kesalahan Kesimpulan Hilang SU-28.....	47
9. Kesalahan Konflik Level Respon SU-20	49
10. Kesalahan Masalah Hirarki Keterampilan SU-16.....	50
11. Kesalahan Selain Kategori SU-24.....	51
12. Siswa Sedikit Melakukan Kesalahan SU-08.....	52
13. Siswa Sedikit Melakukan Kesalahan SU-15	52
14. Persentase Olah Data Kategori Kesalahan Watson.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Kisi-kisi Soal Uji Coba	67
II. Soal Uji Coba Tes Tertulis	68
III. Pedoman Jawaban dan Penskoran Soal Uji Coba Tes Tertulis	69
IV. Daftar Nama Siswa Kelas Uji Coba Tes	75
V. Tabulasi Skor Uji Coba Tes Berdasarkan Peringkat	77
VI. Tabulasi Skor Uji Coba Tes Kelompok Atas dan Kelompok Bawah	79
VII. Perhitungan Indeks Kesukaran Item Soal Uji Coba Tes	81
VIII. Tabulasi Skor Uji Coba.....	82
IX. Perhitungan Indeks Daya Pembeda Item Soal Uji Coba Tes	84
X. Hasil Analisis Butir Soal Berdasarkan Validitas Indeks Kesukaran, Dan indeks Daya Pembeda Item Soal Uji Coba Tes	85
XI. Perhitungan Reliabilitas Soal Tes Tertulis Untuk Penelitian	86
XII. Kisi-kisi Soal Tes Tertulis	88
XIII. Soal Tes Tertulis	89
XIV. Pedoman Jawaban dan Penskoran Soal Tes Tertulis	90
XV. Daftar Nama Siswa Kelas Sampel.....	92
XVI. Tabulasi Perolehan Skor Tertulis Siswa Kelas Sampel	94
XVII. Tabulasi Jumlah Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Berdasarkan Kategori Kesalahan Watson	96
XVIII. Perhitungan Persentase Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Berdasarkan Kategori Kesalahan Watson	99
XIX. Pedoman Wawancara Siswa	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang sangat penting dalam kehidupan karena pendidikan mempunyai tugas untuk menyiapkan SDM bagi pembangunan bangsa dan negara. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) mengakibatkan perubahan dan pertumbuhan kearah yang lebih kompleks, tidak terkecuali matematika.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual-keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dalam usaha mengembangkan potensi tersebut salah satunya melalui pembelajaran matematika.

Menurut Permendiknas No 22 Tahun 2006, mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua siswa mulai dari sekolah dasar untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif serta kemampuan bekerjasama siswa. Selain itu, mata pelajaran matematika salah satunya bertujuan agar siswa memiliki sikap

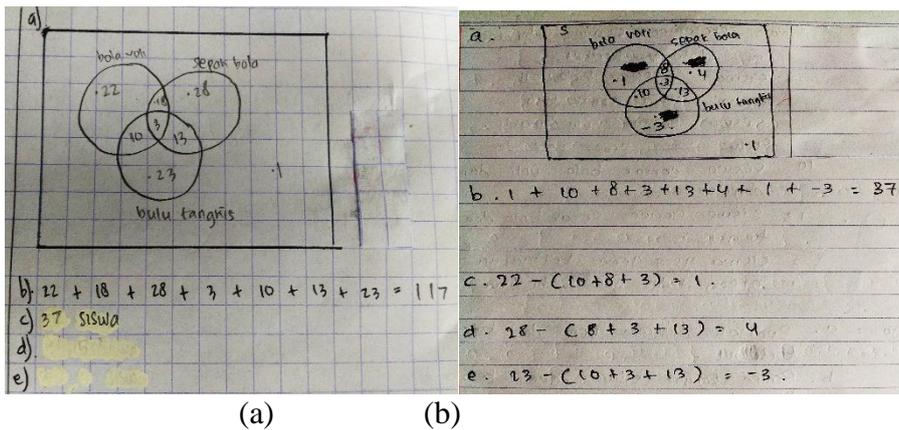
menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang terkait dengan matematika biasanya dituangkan dalam soal cerita. Pemberian soal cerita dimaksudkan untuk mengenalkan kepada siswa tentang manfaat matematika dalam kehidupan sehari-hari dan untuk melatih kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, dengan cara ini diharapkan dapat menimbulkan rasa senang siswa untuk belajar matematika karena mereka menyadari pentingnya matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Pada saat melakukan observasi di kelas VII SMPN 31 Padang pada tanggal 21 sampai dengan 31 Agustus, dan tanggal 1, 5, 6, 7 September 2017 penulis menemukan bahwa masih banyak siswa mengeluh dikarenakan sering mengalami kesulitan dalam memahami maksud soal sehingga siswa melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat penguasaan siswa terhadap pemahaman soal yang diberikan guru masih kurang. Soal cerita merupakan salah satu jenis soal yang dianggap sulit untuk dipahami oleh sebagian siswa. Dengan demikian penulis meminta lembar jawaban ulangan harian siswa kepada guru matematika untuk melihat letak kesalahan yang dialami oleh siswa. Berikut soal yang diberikan pada siswa:

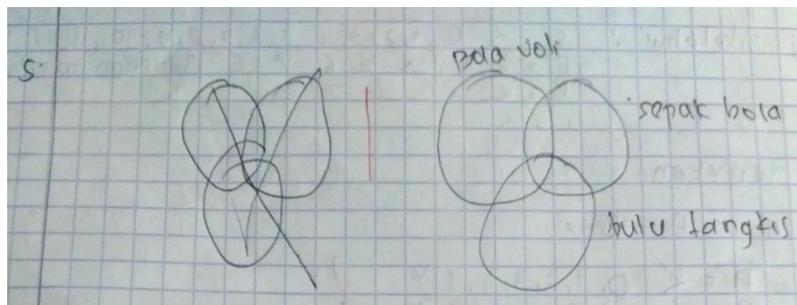
Dalam sekelompok siswa diperoleh data kegemaran olah raga sebagai berikut, 22 siswa gemar bola voli, 28 siswa gemar sepak bola, 23 siswa gemar bulu tangkis, 8 siswa gemar bola voli dan sepak bola, 10 siswa gemar bola voli dan bulu tangkis, 13 siswa gemar sepak bola dan bulu tangkis, 3 siswa gemar ketiganya, dan 1 orang tidak gemar ketiganya.

- Berapa banyak siswa yang hanya suka bola voli, sepak bola, dan bulu tangkis
- Berapa banyak siswa dalam kelompok tersebut
- Buatlah diagram venn dari keterangan tersebut



(a)

(b)



(c)

Gambar 1 . Jawaban siswa ketika menjawab soal cerita Matematika pada materi himpunan.

Jawaban yang sebenarnya:

Diketahui:

$$n(V) = 22$$

$$n(L) = 28$$

$$n(T) = 23$$

$$n(V \cap T) = 10$$

$$n(L \cap T) = 13$$

$$n(L \cap V \cap T) = 3$$

$$n(D) = 1$$

Ditanya :

a. $n(A), n(B), n(C)$

b. $n(S)$

c. Diagram Venn

Dijawab:

Misalkan:

V = Gemar Bola Voli

L = Gemar Sepak Bola

T = Gemar Bulu Tangkis

D = Tidak Gemar Ketiganya

$$\begin{aligned} \text{a. } n(A) &= n(V) - (n(V \cap L) + n(V \cap T) + n(L \cap V \cap T)) \\ &= 22 - (5 + 7 + 3) \\ &= 7 \end{aligned}$$

Jadi, banyak siswa yang gemar bola voli ada 7 siswa

$$\begin{aligned} n(B) &= n(L) - (n(V \cap L) + n(L \cap T) + n(L \cap V \cap T)) \\ &= 28 - (5 + 10 + 3) \\ &= 10 \end{aligned}$$

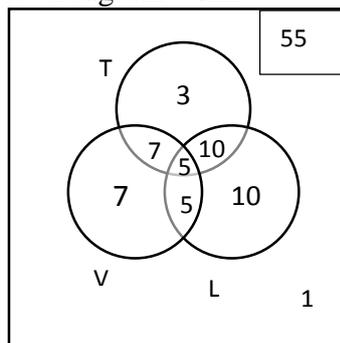
Jadi, banyak siswa yang gemar sepak bola ada 10 siswa

$$\begin{aligned} n(C) &= n(T) - (n(V \cap T) + n(L \cap T) + n(L \cap V \cap T)) \\ &= 23 - (7 + 10 + 3) \\ &= 3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. } n(S) &= n(A) + n(B) + n(C) + n(V \cap L) + n(V \cap T) + n(L \cap T) + n(D) + \\ &\quad n(L \cap V \cap T) \\ &= 7 + 10 + 3 + 5 + 7 + 10 + 13 + 3 + 1 \\ &= 28 + 27 \\ &= 55 \end{aligned}$$

Jadi, banyak seluruh siswa pada kelas ada 55 siswa

c. Diagram Venn



Berdasarkan jawaban siswa pada gambar 1, terlihat siswa banyak melakukan kesalahan dalam menjawab pertanyaan soal cerita. Tidak adanya prosedur dalam menjawab soal cerita, terlihat siswa tidak membuat diketahui, ditanya dan dijawab. Pada jawaban (a) siswa tidak menjawab dengan prosedur yang tepat, tidak ada kesimpulan jawaban. Pada jawaban (b) siswa tidak menjawab dengan prosedur yang tepat dengan tidak menggunakan rumus yang benar dan tidak adanya kesimpulan dari jawaban. Sedangkan pada jawaban (c) siswa hanya menyalin gambar dan memberi nama setiap diagram Venn saja, dapat dikatakan siswa tidak menjawab soal sama sekali. Siswa juga tidak menerjemahkan soal cerita ke dalam bentuk matematika.

Oleh karena itu, kesalahan siswa dalam menjawab soal cerita matematika adalah siswa memasukan data yang tidak tepat, prosedur yang tidak tepat, datanya hilang dan kesimpulan hilang. Siswa mempunyai penyebab kesimpulan bisa hilang, memanipulasi jawaban yang diberikan dengan prosedur lain, tidak adanya keterampilan dalam menjawab soal, dan ada siswa yang menyalin punya temannya bahkan tidak menjawab sama sekali. Ketidapahaman siswa dalam menjawab soal cerita membuat siswa tidak dapat menyelesaikan soal cerita dengan baik dan benar

Tabel 1. Jumlah dan Persentase Siswa yang Mencapai Ketuntasan Belajar Matematika pada Ulangan Harian 1 Semester Ganjil Kelas VII SMPN 31 Padang Tahun Pelajaran 2017/2018

Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas ≥ 80	
		Jumlah siswa	Persentase (%)
VII.1	32	18 orang	56.25
VII.2	32	8 orang	25
VII.3	30	2 orang	6.67
VII.4	32	5 orang	5.63
VII.5	32	8 orang	25

Sumber: Guru Mata Pelajaran SMPN 31 Padang

Selain melakukan observasi, penulis juga melakukan wawancara dengan guru matematika kelas VII SMPN 31 Padang pada tanggal 8 September 2017. Dari wawancara dengan guru, penulis mendapatkan informasi bahwa dalam menyelesaikan soal cerita, sebagian besar dari siswa kurang mampu menerjemahkan soal cerita ke dalam kalimat matematika. Hal ini dikarenakan siswa telah terbiasa menyelesaikan soal-soal yang terkait dengan penggunaan rumus langsung. Akibatnya ketika diberikan soal cerita yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari mereka mengalami kesulitan dan akhirnya melakukan kesalahan. Selain itu, siswa masih ada yang bingung dalam menentukan apa yang diketahui dan ditanya dalam soal cerita. Ditambah lagi kesalahan-kesalahan yang diakibatkan oleh kesalahan perhitungan atau salah pengoperasian dan bahkan salah rumus.

Selain melakukan wawancara dengan guru, penulis juga melakukan wawancara dengan tiga orang siswa kelas VII.4. Pada hasil wawancara diperoleh informasi bahwa dalam menyelesaikan soal cerita siswa terkendala dalam memahami maksud soal, menentukan rumus yang digunakan untuk

menyelesaikan soal tersebut dan ada juga siswa yang kebingungan untuk mengaitkan pekerjaannya dengan permasalahan awal yang akan diselesaikan.

Dari kesalahan yang dilakukan siswa dapat diteliti dan dikaji lebih lanjut mengenai tahapan kesalahan serta faktor penyebab terjadinya kesalahan tersebut. Faktor penyebab kesalahan yang dilakukan siswa harus diatasi dengan cara menganalisis permasalahan-permasalahan yang menjadi penyebabnya. Informasi mengenai kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa dan penyebabnya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan guru dalam menentukan rancangan pembelajaran yang dapat digunakan untuk meminimalkan terjadinya kesalahan yang sama. Oleh karena itu kesalahan perlu dianalisis dan diketahui hal yang menjadi penyebabnya agar guru dapat dengan mudah memilih solusi yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran di sekolah.

Prosedur yang digunakan untuk menganalisis kesalahan-kesalahan siswa yaitu Kategori Kesalahan Watson. Menurut Watson dalam Permatasari (2014), terdapat delapan kategori kesalahan dalam mengerjakan soal matematika, yaitu sebagaiberikut: (1) *inappropriatedata* (data tidak tepat) (2) *inappropriateprocedure* (prosedur tidak tepat) (3) *omitteddata* (data hilang) (4) *omittedconclusion* (kesimpulan hilang) (5) *response levelconflict* (konflik level respon) (6) *undirectedmanipulation* (manipulasi tidak langsung) (7) *skill hierarchy problem* (masalah hirarki keterampilan) (8) *aboveother* (selain ketujuh kategori di atas).

Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian untuk mengetahui kesalahan-kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika dan mengetahui faktor penyebabnya, yaitu dengan judul “ **Analisis Kesalahan dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Berdasarkan Kategori Kesalahan Watson pada Siswa Kelas VII SMPN 31 Padang**”.

B. Identifikasi masalah

Dari latar belakang masalah tersebut penulis mengidentifikasi masalahnya yaitu :

1. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami maksud soal yang diberikan guru.
2. Soal cerita merupakan jenis soal yang dianggap sulit oleh siswa.
3. Siswa melakukan kesalahan-kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita.

C. Pembatasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, agar penelitian lebih terarah dan hasil penelitian tercapai, maka penulis membatasi masalah pada jenis-jenis kesalahan siswa dan faktor-faktor yang menyebabkan siswa melakukan kesalahan dalam mengerjakan soal cerita matematika menurut Kategori Kesalahan Watson.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah, yaitu :

1. Berapa persenkah siswa kelas VII SMPN 31 Padang yang melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita matematika berdasarkan Kategori Kesalahan Watson ?

2. Apakah faktor-faktor yang menyebabkan siswa kelas VII SMPN 31 Padang melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita matematika berdasarkan Kategori Kesalahan Watson ?

E. Tujuan penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mendeskripsikan persentase kesalahan yang dilakukan siswa kelas VII SMPN 31 Padang dalam menyelesaikan soal cerita matematika berdasarkan Kategori Kesalahan Watson.
2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang menyebabkan siswa kelas VII SMPN 31 Padang melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita matematika berdasarkan Kategori Kesalahan Watson.

F. Manfaat penelitian

1. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan peneliti mengenai kemampuan siswa dalam memahami soal-soal cerita matematika terhadap kesalahan yang dilakukan siswa, selain itu juga untuk bekal mengajar peneliti dikemudian hari.

2. Bagi siswa

Meningkatkan keinginan serta kemauan siswa untuk belajar matematika, khususnya soal cerita agar tidak mengalami kesalahan dan lebih teliti dalam menyelesaikan soal.

3. Bagi guru

Sebagai bahan masukan bagi guru agar mengetahui kesalahan yang seringkali dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika, sehingga guru dapat memilih strategi dan metode pembelajaran yang cocok pada setiap proses belajar matematika.

4. Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika.